



GUNAKAN DANA ISTIMEWA

Bangunan Cagar Budaya Tak Terawat Akan Dibeli

YOGYA (KR) - Bangunan yang termasuk dalam kategori Benda Cagar Budaya (BCB) dan berada pada Kawasan Cagar Budaya (KCB), tengah menjadi incaran Pemkot Yogyakarta. Terutama bangunan BCB yang tidak terawat dan cenderung diabaikan oleh pemilik.

Sepanjang tahun 2015, Pemkot Yogyakarta sudah merencanakan pembelian dua bangunan BCB. Terutama yang terletak di Kelurahan Panembahan Kraton serta Purbayan Kotagede. "Sudah kami rencanakan untuk membeli tanah dan bangunan disana menjadi aset milik Pemkot," ungkap Kepala Bagian Tata Pemerintahan (Tapem) Kota Yogyakarta Drs Zenni Lingga, Minggu (25/1).

Pembelian tanah dan bangunan cagar

Pemkot akan mengusulkan pencairan Danais. "Tujuannya memang untuk pelestarian cagar budaya. Jika sudah menjadi aset pemkot maka perawatannya bisa dijamin," terangnya.

Selain melakukan pembelian tanah dan bangunan melalui Danais, Zenni mengatakan, pihaknya juga mengalokasikan dana melalui APBD untuk membeli lahan kosong di permukiman. Lahan itu selanjutnya akan dijadikan sebagai ruang terbuka hijau publik yang pemanfaatannya diserahkan kepada warga setempat.

Tahun ini dialokasikan Rp 1,7 miliar untuk membeli lahan di dua lokasi. Yakni Rp 970 juta untuk membeli lahan di Bau-

budaya itu pun ditanggung penuh melalui Dana Keistimewaan (Danais) yang dikelola Tapem. Totalnya mencapai Rp 9,4 miliar dan ditargetkan terealisasi pada pertengahan tahun ini.

Zenni menambahkan, pihaknya juga terus memetakan bangunan lain di kawasan cagar budaya yang tidak terawat. Jika pemiliknya bersedia menjual serta ada kesepakatan harga sesuai Nilai Jual Objek Pajak (NJOP), maka

sasaran seluas 375 meter persegi dan Rp 766 juta seluas 306 meter di Panembahan. Kedua lahan itu ditargetkan sudah terbeli pada Juni 2015 mendatang.

Lahan yang sudah terbeli untuk ruang terbuka hijau publik itu selanjutnya akan dibangun sejumlah fasilitas oleh Badan Lingkungan Hidup (BLH). Selain itu ada pula jaringan internet tanpa kabel yang dibangun Bagian Teknologi Informasi dan Telekomunikasi (ITI). "Pembelian ini tergantung dari proposal dari masyarakat. Nanti di perubahan anggaran, akan kami tambah. Target kami, setiap kelurahan memiliki ruang terbuka. Dari 45 kelurahan, baru terwujud di 35 kelurahan," papar Zenni. **(Dhi)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 05 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005